ABSTRAK

Fenomena yang terjadi terkait modernisasi administrasi perpajakan adalah wajib pajak masih banyak yang kurang percaya terhadap petugas pajak karena praktik korupsi dan ada anjuran dari beberapa elemen yang menurunkan kepercayaan. Kemudian dari kesadaran wajib pajak adalah wajib pajak masih sinis dan kurang percaya terhadap kebedaraan pajak karena masih sama dengan upeti, memberatkan, pembayarannya sering mengalami kesulitan dan kepatuhan wajib pajak adalah Wajib pajak yang kurang memahami sistem perpajakan dan sistem administrasi, sehingga wajib pajak sulit mengikuti prosedur yang sudah ada.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Modernisasi Adminitrasi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Cibeunying. Berdasarkan hasil penghitungan nilai rata-rata dari responden mengenai Modernisasi Adminitrasi Perpajakan termasuk dalam kriteria Baik, untuk Kesadaran Wajib Pajak termasuk dalam kriteria Cukup Baik, sedangkan Kepatuhan Wajib Pajak termasuk dalam kriteria Baik.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat hubungan positif yang cukup kuat antara modernisasi administrasi perpajakan dengan kepatuhan wajib pajak, hasil tersebut menunjukan bahwa hubungan yang terjadi antara modernisasi administrasi perpajakan dengan kepatuhan wajib pajak merupakan hubungan yang signifikan dan terdapat juga hubungan positif yang rendah antara kesadaran wajib pajak dengan kepatuhan wajib pajak.

Kata Kunci : Modernisasi Adminitrasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak